

**STUDI KASUS IMPLEMENTASI EVIDENCE-BASED NURSING: POSTURAL
DRAINASE TERBUKTI EFEKTIF UNTUK MENGELOUARKAN DAHAK ANAK
PENDERITA TUBERCULOSIS**

Heri Ariyanto

Prodi Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Ciamis
Email: heriariyanto1999@gmail.com

ABSTRAK

Tuberculosis Paru adalah infeksi bakteri yang disebakan oleh basil *Myobacterium Tuberculosis*. merupakan bakteri aerob berbentuk basil batang, akan tetapi bakteri ini tetap bertahan hidup terhadap asam, manifestasi yang muncul biasanya pasien mengeluh batuk berdahak. Teknik non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengeluarkan dahak adalah dengan melakukan *postural drainase*, teknik ini masih jarang dilakukan dilapangan. Perawat lebih cenderung kolaborasi memberikan nebulizer dan antibiotik. Studi kasus ini dilakukan untuk mempresentasikan implementasi *evidence based nursing* pemberian *postural drainase* sebagai upaya mengeluarkan dahak terhadap pasien *tuberculosis*. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan metode persistem. Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi keperawatan Indonesia (SIKI). Diagnosis keperawatan bersih jalan nafas tidak efektif dengan nomor diagnosis 0001 diberikan intervensi berupa *postural drainase*. Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 3 hari, bersih jalan nafas tidak efektif teratasi dengan kepatenan jalan napas yang ditandai dengan frekuensi napas normal, irama napas teratur, tidak ada suara napas tambahan, pasien mampu mengeluarkan sputum. *postural drainase* dinilai efektif dalam mengatasi masalah bersih jalan nafas.

Keywords : *dahak, evidence-based nursing, tuberculosis*